

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan humor dalam dakwah menjadi strategi yang efektif untuk menarik perhatian audiens, terutama generasi muda dan kelompok marginal. Gus Miftah adalah salah satu pendakwah yang memanfaatkan humor secara dominan dalam ceramahnya, termasuk dalam tayangan "Pekerja Sarkem Minta Dimualafkan Sama Gus Miftah" di kanal YouTube-nya. Tayangan ini memperlihatkan bagaimana pesan-pesan agama disampaikan secara santai dan penuh candaan kepada audiens di lingkungan lokalisasi. Namun, penggunaan humor dalam dakwah memunculkan persoalan: sejauh mana teknik humor yang digunakan tetap relevan dan tidak menyimpang dari prinsip dakwah Islam.

Menurut Jalaluddin Rakhmat seperti dikutip oleh Farizi, dakwah adalah Mengajak manusia untuk meyakini bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa dan bahwa Dia tidak memiliki sekutu. Dakwah, sebagai bentuk ajakan atau seruan, memerlukan pendekatan dan strategi komunikasi yang efektif, karena tugas utamanya adalah menyampaikan ajaran agama sebagai bagian dari sistem budaya, terutama saat berinteraksi dengan masyarakat luas." (Farizi, 2018). Terdapat dalam firman Allah surat Al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah

dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Ali Imran: 104)

Surah Ali Imran ayat 104 tersebut, Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk mengajak kepada makruf dan mencegah kemungkaran. Mereka yang melaksanakan hal ini akan termasuk golongan yang beruntung. Oleh karena itu, para da'i perlu menerapkan pendekatan yang bijak, termasuk dalam penggunaan humor yang tepat dalam setiap aktivitas dakwah. Dengan cara ini, pesan dakwah dapat disampaikan dengan lebih efektif dan diterima oleh audiens dalam suasana yang segar dan menyenangkan."(Asiva Noor Rachmayani, 2015).

Humor memiliki peran penting dalam dakwah karena mampu menciptakan suasana santai, menarik perhatian, dan menyampaikan pesan secara ringan namun tetap berkesan. Penggunaan humor dapat meningkatkan efektivitas dakwah, asalkan tetap berada dalam koridor syariat dan menjaga prinsip-prinsip Islam. Dengan pendekatan yang tepat, humor tidak hanya menghibur, tetapi juga menjadi sarana dakwah yang bermanfaat dan mudah diterima audiens. Humor diyakini mampu mencairkan ketegangan dan menciptakan kedekatan emosional antara pendakwah dan pendengar, sehingga pesan agama dapat diterima secara halus. Namun demikian, muncul pertanyaan penting mengenai bagaimana teknik humor tersebut diterapkan secara tepat dan tidak melanggar nilai-nilai dakwah Islam (Ridwan, 2010).

Pendekatan dakwah yang dilakukan oleh Gus Miftah menjadi fenomena unik karena menyasar kelompok marginal seperti pekerja dunia malam kelompok yang sering dijaui karena stigma negatif. Ia menggunakan cara yang

inklusif dan penuh empati, dengan mendatangi mereka langsung di tempat-tempat hiburan malam. Ceramahnya disampaikan tanpa menghakimi, sehingga mereka merasa diterima dan termotivasi untuk mendalami agama (Hanafi, 2018). Salah satu kekuatan Gus Miftah adalah kemampuan menyisipkan humor dalam ceramah. Humor menjadi teknik yang efektif dalam dakwah, karena menciptakan suasana santai, menghindari resistensi, dan membuat pesan agama lebih mudah diterima. Dengan pendekatan ini, pesan dakwah menjadi tidak menggurui, melainkan mengajak secara halus namun mengena (Firdaus & Darmalaksana, 2021)

Gus Miftah juga memanfaatkan YouTube sebagai media dakwah. Hal ini memungkinkan ceramahnya menjangkau khalayak lebih luas, termasuk masyarakat umum yang sebelumnya mungkin memiliki pandangan negatif terhadap para pekerja malam.. Fenomena dakwah Gus Miftah di kanal YouTube Gus Miftah Official di tempat lokalisasi salah satu contohnya adalah video berjudul “ Pekerja Sarkem Minta Dimualafkan Sama Gus Miftah” yang telah ditonton lebih dari 346 ribu kali sejak diunggah pada 16 Januari 2024. Dalam video tersebut, Gus Miftah menyampaikan pesan Islam dengan gaya santai dan penuh guyonan kepada audiens di tempat hiburan malam dan pengajian ini diakhiri dengan syahadat dari seorang muallaf.

Gus Miftah memiliki nama asli Miftah Maulana Habiburrahman adalah seorang pendakwah yang unik dan santai. Ia membagikan kajian agamanya lewat youtube Gus Miftah Official dengan subscriber 1,14 jt. Gus Miftah mulai membangun youtube sejak tahun 2018 sampai sekarang dengan jumlah video

mencapai 999+ video yang berisi konten dakwah, ceramah, dan berbagai aktivitas. Ia dikenal seorang da'i/ tokoh agama yang memiliki banyak penggemar karena memiliki humornya yang khas saat menyampaikan dakwah (M. R. & Z. Arifin, 2024)

Penelitian ini dibangun di atas landasan penelitian relevan, seperti Penelitian Kamalin (Kamalin, 2021) menganalisis teknik bahasa dan logika humor Gus Baha' dalam video "Betapa Mudahnya Masuk Surga" di kanal YouTube NU Online dengan menggunakan teori Arthur Asa Berger. Hasilnya menunjukkan bahwa Gus Baha' menggunakan 11 teknik humor dari Berger, dengan teknik allusion (sindiran atau rujukan tidak langsung) sebagai yang paling dominan. Senada dengan itu. Penelitian lain oleh Rizki Illahi (Ilahi, 2021) yang menganalisis teknik humor ustad Das'ad Latief dengan video youtubanya yang berjudul "Mau Menjadi Wanita Yang Dirindukan Surga Dan Tips Hidup Tenang Untuk Millennial berdasarkan Arthur Asa Berger. Hasilnya menunjukkan bahwa dalam video Mau Menjadi Wanita Yang Dirindukan Surga menggunakan 11 teknik humor dari Berger, sementara video Tips Hidup Tenang Untuk Millennial menggunakan 10 teknik Arthur as berger. Kemudian jurnal dari Mustafa Hilmi (Hilmi, 2019) menganalisis Humor Dalam Pesan Dakwah yang hasilnya humor memiliki etika humor yang harus diperhatikan da'I dalam berdakwah sebagai edukasi maupun kritikan tanpa menghilangkan karakter.

Meskipun ketiga penelitian tersebut menggaris bawahi pentingnya humor dan pendekatan komunikatif dalam dakwah digital, namun belum ada yang secara khusus menganalisis teknik humor yang digunakan Gus Miftah dengan

pendekatan teori humor Arthur Asa Berger. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan fokus pada analisis teknik humor dakwah Gus Miftah dalam tayangan tertentu, guna memahami bentuk dan efektivitas humornya secara lebih sistematis dan teoritis.

Penelitian ini memiliki signifikansi penting dalam memperkaya kajian dakwah kontemporer, khususnya dalam konteks dakwah digital yang menggunakan pendekatan humor. Di tengah berkembangnya platform media sosial, penggunaan humor menjadi strategi komunikasi yang efektif untuk menjangkau kelompok yang selama ini kurang tersentuh dakwah formal, seperti generasi muda dan masyarakat marginal. Gus Miftah menjadi sosok yang menonjol dalam model dakwah semacam ini, namun belum banyak kajian yang menelaah secara mendalam teknik humor yang ia gunakan. Penelitian ini berbeda dari studi sebelumnya karena tidak hanya menggambarkan gaya dakwah Gus Miftah, tetapi juga menganalisis teknik humor dalam ceramahnya secara sistematis melalui teori humor Arthur Asa Berger. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu membawa kontribusi teoritis pada studi komunikasi dakwah, sekaligus menjadi referensi praktis bagi para da'i dalam merancang strategi dakwah yang komunikatif, kontekstual, dan berlandaskan prinsip-prinsip Islam.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di dasarkan pada latar belakang masalah penelitian ini adalah bagaimana **Teknik Humor Dalam Dakwah Gus Miftah Pada Chanel Youtube Gus Miftah Official “?**

C. Batasan Penelitian

Adapun Batasan masalah pada penelitian ini berdasarkan Arthur Asa Berger mengidentifikasi lebih dari 45 metode humor yang dapat dikategorikan ke dalam empat kelompok utama, yaitu (Arthur Asa Berger, 2011; A. A. Berger, 2017)

1. Menentukan kategori humor *language* pada tayangan youtube yang berjudul “Pekerja Sarkem Minta Dimualafkan Sama Gus Miftah”
2. Menentukan kategori humor *logic* pada tayangan youtube yang berjudul “Pekerja Sarkem Minta Dimualafkan Sama Gus Miftah”
3. Menentukan kategori humor *identity* pada tayangan youtube yang berjudul “Pekerja Sarkem Minta Dimualafkan Sama Gus Miftah”
4. Menentukan kategori humor *action* pada tayangan youtube yang berjudul “Pekerja Sarkem Minta Dimualafkan Sama Gus Miftah”

D. Tujuan penelitian.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana judul

1. Untuk menganalisis kategori humor *language* pada tayangan youtube yang berjudul “Pekerja Sarkem Minta Dimualafkan Sama Gus Miftah”
2. Untuk menganalisis kategori humor *logic* pada tayangan youtube yang berjudul “Pekerja Sarkem Minta Dimualafkan Sama Gus Miftah”
3. Untuk menganalisis kategori humor *identity* pada tayangan youtube yang berjudul “Pekerja Sarkem Minta Dimualafkan Sama Gus Miftah”

4. Untuk menganalisis kategori humor *action* pada tayangan youtube yang berjudul “Pekerja Sarkem Minta Dimualafkan Sama Gus Miftah”

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang komunikasi dakwah dan media digital, khususnya tentang penggunaan humor dalam dakwah masih yang terbatas, terutama dari perspektif etika komunikasi.
2. Secara praktis, hasil kajian ini dapat menjadi acuan bagi para pendakwah dalam membangun komunikasi yang efektif dengan audiens serta menganalisis panduan etika yang jelas untuk penggunaan humor dalam dakwah, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan panduan yang lebih baik.

F. Defenisi Judul

- A. Teknik Humor : Menurut Menurut John Mc Manama teknik adalah sebuah struktur konseptual yang tersusun dari fungsi fungsi yang saling berhubungan yang bekerja sebagai suatu kesatuan organic untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Humor adalah bentuk komunikasi yang dimaksudkan untuk memancing tawa atau hiburan. Humor dapat berupa cerita lucu, lelucon, satire, atau segala hal yang mampu menghasilkan respons tawa.

Pada konteks dakwah, humor dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan agama secara lebih ringan dan mudah dicerna oleh audiens. Jadi, teknik humor pada penelitian ini merupakan suatu struktur proses yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu lelucon atau sesuatu hiburan kepada khalayak.

B. Humor dalam Dakwah : Menggunakan humor atau komedi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah, yaitu ajaran agama atau etika yang berkaitan dengan Islam. Humor dijadikan alat untuk menarik perhatian dan memudahkan penyampaian pesan dakwah kepada audiens.

C. Gus Miftah : Gus Miftah adalah seorang pendakwah atau dai berasal dari Indonesia yang dikenal dengan gaya dakwahnya yang santai, dekat dengan masyarakat, dan sering berdakwah di tempat-tempat yang tidak biasa, seperti klub malam, tempat hiburan malam, dan komunitas marginal. Nama aslinya adalah Miftah Maulana Habiburrahman, dan ia berasal dari Yogyakarta..

D. YouTube : Youtube merupakan platform media sosial berbasis video yang digunakan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video secara online. Didirikan pada tahun 2005, dengan miliaran video yang mencakup

berbagai topik, mulai dari hiburan dan pendidikan hingga berita dan vlog pribadi. Pengguna dapat membuat saluran mereka sendiri, berlangganan saluran lain, memberikan komentar, dan berinteraksi dengan konten melalui tombol like, dislike, dan berbagi

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi berikut ini adalah:

- BAB I Pendahuluan. menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
- BAB II Landasan Teori. Bab ini menjelaskan tentang tinjauan Pustaka dan penelitian terdahulu, yang digunakan dalam penelitian ini.
- BAB III Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV Hasil dan Pembahasan. Menguraikan gambaran umum objek penelitian yaitu Gus Miftah. Kemudian di analisis dan pembahasan hasil penelitian dari “Teknik humor dalam dakwah Gus Miftah pada chanel youtube Gus Miftah” Pada Chanel Youtube Gus Miftah Official”.
- BAB V Penutup, Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Selanjutnya di bagian akhir berisi tentang daftar pustaka dan lampiran lampiran.